

Buku Karya Siswa Kelas E



# Antologi Sastra

SMA N 1 Bantul  
Editor DEDI WIJAYANTI, M.Hum.

Antologi Karya Sastra Kelas G

# *Antologi Karya Sastra*

**Buku Kumpulan Karya Sastra  
Karya Siswa Kelas X G**

**SMAN 1 BANTUL**

**ANTOLOGI KARYA SASTRA**

**Kumpulan Karya sastra**

**Karya Siswa Kelas X G**

**Hak Cipta dilindungi Undang Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit**

**Editor:**

**Dedi Wijayanti, M.Hum.**

**Desain Cover dan Isi:**

**Dr. Purwati Sisca Diana, M.Pd.**

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul “Antologi Karya Sastra” mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya di Yaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

## Daftar Isi

Nama	: Akhdam Damar W. Jenis : Puisi.....	6
Nama	: Rasya Fitri Azzikri Jenis : Puisi .....	7
Nama	: Fakhrun Nissa Jenis : Puisi .....	8
Nama	: Chaterina Ryan Mutiara Jenis : Puisi.....	9
Nama	: Aisyanindita Hariza Agfi Jenis : Puisi.....	10
Nama	: Ummi Salamah Jenis : Puisi.....	11
Nama	: Maryam Safira Diyasih.....	12
Jenis	: .....	12
Nama	: Leila Salma Jenis : Puisi .....	13
Nama	: Ratna dwi Nur U. Jenis : Pantun.....	14
Nama	: Mei Dyah Wiratri Jenis : Narasi.....	15
Nama	: Jihan Khairunnisa Jenis : .....	16
Nama	: Abdilla Alya W. Jenis : Pantun.....	17
Nama	: Nagita Indriana Jenis : Narasi.....	18
Nama	: Nayla Salsabila Arhan Jenis : Puisi .....	19
Nama	: Raisya Aulia Nabila Jenis : Puisi.....	20
Nama	: Raihana Salsabila K.I. Jenis : Pantun .....	21
Nama	: Salsabila Jenis : .....	22
Nama	: Alfianti Gama Tiara Jenis : Puisi .....	23
Nama	: Eva Octafitria Jenis : Pantun .....	24
Nama	: Manda Putri Anggraini Jenis : Pantun.....	25
Nama	: Nisrina Aphyrodyte Arimbi Khariyah Santoso Jenis : Pantun .....	26
Nama	: Fairuz Zulfa K Jenis : Puisi.....	27
Nama	: Retha Verina Jenis : Pantun .....	28
Nama	: Zahra Anggita Rahmawati Jenis : Pantun.....	29
Nama	: Nurul Azahra Jenis : Pantun .....	30
Nama	: Azzahra Putri W Jenis : Pantun .....	31
Nama	: M Ikhsan J. Jenis : Pantun .....	32
Nama	: Jenis : Puisi .....	33
Nama	: Zulian Noer A. Jenis : Puisi .....	34
Nama	: Alif Prasetya Utama Jenis : Puisi .....	35
Nama	: Elvan Kresnawan Jenis : Puisi.....	36
Nama	: M Bajra Kafka Jenis : Puisi.....	37

Nama	: Satrio Wisma	Jenis : Puisi.....	38
Nama	: Ismail Halim	Jenis : Puisi .....	39
Nama	: Narendra Fabiansyah	Jenis : Puisi.....	40
Nama	: Faizah Aulia Rahma	Jenis : Puisi.....	41

**Nama : Akhdam Damar W.**

**Jenis : Puisi**

Titik Baru

Pandanglah bumimu  
Pandanglah tanahmu  
Hanya sepi yang nampak  
Hanya hening yang terdengar

Sampahmu menumpuk  
Tanggung jawab yang ditinggalkan  
Begitu mudah kata buang  
Limbah-limbah penyebab polusi

Titik baruku tersayang  
Tiap hari malam hitam  
Titik baruku terkasih  
Titik baru, bumiku

**Nama : Rasya Fitri Azzikri**

**Jenis : Puisi**

### Sampah Adalah

Tumpukan sampah membuat resah  
Sampah menjadi suatu masalah  
Tercium bau busuk dari gunung  
Merusak kenyamanan dan keindahan

Ulah tangan liar tanpa dosa  
Amukan air datang tak terkira  
Di mana hati nurani kita  
Untuk negara kita Indonesia

Andai berpikir cerdas dan bijaksana  
Sampah adalah harta yang terlupa  
Berikan energi dan kompos tuk manusia  
Kreativitas daur ulang nya tuk tercipta dana



**Nama : Fakhrun Nissa**

**Jenis : Puisi**

### SALAM SAMPAH

Sampah ....  
Berserakan di mana-mana  
Hatiku tersentuh meratapi nasib  
Aku gelisah, memikirkan masa depan

Sampah ...  
Sosokmu sungguh kotor dan bau  
Tumpukan yang sudah tak bermanfaat  
Berserakan di tanah kumuh

Sampah ...  
Adalah masalah saat ini dan yang akan datang  
Kurangilah sampah untuk generasi yang akan datang  
Mari, jaga bumi juga lingkungan, jaga Indonesia.

**Nama : Chaterina Ryan Mutiara**

**Jenis : Puisi**

Sampah di Bentala Kita

Di bumi kita yang indah nan tercinta,  
Masalah sampah menjadi bencana yang utama.  
Gunung sampah tumbuh, laut tercemar,  
Kita harus peduli, tak bisa terus berlarut.

Plastik dan kertas berserakan begitu saja,  
Alam menangis, sungai-sungai pun berserah.  
Namun, masih ada harapan, kita bisa berubah,  
Merawat bumi, menjaga alam yang penuh berkah.

Kurangi plastik, daur ulang yang lebih rajin,  
Sampah organik dapat kita komposkan dengan tangan.  
Satu langkah kecil, tapi bermakna besar,  
Untuk warisan anak cucu, bumi kita tercinta.

Sama-sama kita berjuang, sama-sama kita peduli,  
Agar bumi ini tetap indah, alamnya terus berseri.  
Sampah bukan hanya masalah kita sendiri,  
Ini tanggung jawab bersama, untuk masa depan yang berbahagia.

**Nama : Aisyanindita Hariza Agfi**

**Jenis : Puisi**

Benalu Kehidupan

Sampah  
Sedihku melihatnya  
Tumpukan tinggi nan bau  
Yang memperburuk negeri

Sampah  
Tak tahan ku dengannya  
Keberadaannya yang merugikan lingkungan  
Inginku musnahkan hingga tak tersisa

Sampah  
Benalu kehidupan manusia  
Benalu kehidupan para binatang dan tanaman  
Musnahlah wahai sampah perugi

**Nama : Ummi Salamah**

**Jenis : Puisi**

Keindahan yang Telah Sirna

Di teras kota yang kacau dan tercemar  
Di tengah kekacauan dan keterpurukan  
Di tempat sampah yang tak terhingga

Terhampar tumpukan sampah yang berkecamuk  
Meracuni lingkungan dan tanpa ampun menghantui kehidupan  
Di sungai yang dulu elok  
Kini bau dan penuh sampah

Janganlah terlena oleh pemandangan muram ini  
Mari kita rajut bersama perubahan  
Dengan menjadi agen perubahan  
Yang berwibawa dan bijaksana

**Nama : Maryam Safira Diyasih**

**Jenis :**

Dunia ini indah jika tak ada sampah-menyampah.  
Air mengalir lurus sampai tujuan.  
Sampah menggunung jika tak ada tindakan.  
Ayolah kawan jadi relawan muda untuk dunia indah.

Bunga mekar indah rupanya  
Sampah plastik melimpah urah  
Jika ingin nyaman hidupnya  
Mari kita jangan menyampah

Air laut asin rasanya  
Indah jika dipandang biru warnanya  
Jika ingin tetap indah  
Maka jagalah kebersihan.

**Nama : Leila Salma**

**Jenis : Puisi**

### Negeri Berselimut Sampah

Di sepanjang mata memandang.  
Sampah bertebaran di sana dan di sini.  
Menyaksikan jalanan yang malang.  
Tak ada lagi kehidupan yang nampak di negeri ini.

Hei para penerus bangsa.  
Bukalah hati dan pikiranmu.  
Lihatlah sampah-sampah itu.  
Bergeraklah untuk menanganinya.

Bunga mawar warna merah  
Kebun bunga sangat indah  
Wahai penerus bangsa  
Jagalah negeri ini bersama

**Nama : Ratna dwi Nur U.**

**Jenis : Pantun**

Sampah

Jalan-jalan ke Kota Serang  
Tidak lupa membeli baju merah  
Sebagai remaja zaman sekarang  
Harus bisa mengelola sampah

Membeli risol satu tampah  
Belinya di daerah Mangir  
Bebaskan sungai dari sampah  
Agar sungai terhindar dari banjir

Bunga yang indah tanahnya subur  
Terkena angin daunnya bergoyang  
Pilahlah sampah untuk di daur  
Daurilah sampa sampai jadi uang

**Nama : Mei Dyah Wiratri**

**Jenis : Narasi**

### Sampah di Tempat Tinggalku

Para warga di tempat tinggal saya memproduksi sampah setiap harinya. Sayangnya para warga belum tahu cara mengelola sampah dengan baik. Banyak warga hanya membakar dan membuang sampah di sungai. Asap pembakaran sampah membuat banyak warga batuk dan pembuangan sampah di sungai membuat aliran sungai menjadi mampet. Saya ingin memberi usulan kepada warga agar mereka mengganti cara pengolahan yang buruk ini.

Salah satu cara yang dapat saya lakukan untuk menanggulangi hal ini adalah datang dari satu rumah ke rumah yang lain dan memberi tata cara pengolahan yang baik dan benar. Seperti tata cara mengurangi plastik pembelanjaan, membawa wadah sendiri ketika belanja, dan pengolahan yang lain. Cara mengelola sampah antara lain membuat kompos, memberikan ke bank sampah, dll.

Saya berharap dengan cara ini masalah sampah di tempat tinggal saya dapat berkurang. Kesehatan warga juga terjaga, sehingga warga lebih tenang dan aman.



**Nama : Jihan Khairunnisa**

**Jenis :**

### SAMPAH

Temanku, mari kita jadikan generasi kita menjadi agen perubahan

Generasi yang tidak ada kata sampah

Agen perubahan, yang mengubah suatu keburukan menjadi lebih baik.

Perubahan sampah menjadi suatu yang bermanfaat bagi kita dan calon penerus bangsa lainnya.

Marilah, kita tingkatkan diri dan mulai perubahan kalau bukan kita siapa lagi?

**Nama : Abdilla Alya W.**

**Jenis : Pantun**

Jalan-jalan sama Akbar  
Akbar sangat boros uang  
Sampah itu jangan dibakar  
Lebih baik daur ulang

Nonton PTT diajak Sadhana  
Pulanginya sama Faiz  
Ayo buang sampah bersama  
Buang sampah pada tempatnya itu gratis

**Nama : Nagita Indriana**

**Jenis : Narasi**

### Masalah Sampah dan Jenisnya

Sampah adalah sisa-sisa dari kegiatan manusia sehari-hari. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik biasanya dihasilkan dari sisa makanan, dedaunan, sisa buah dan sayuran yang dapat diolah. Berbeda halnya dengan sampah anorganik yang berasal dari kaca, plastik, yang tidak dapat diolah dengan mudah.

Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, biopori, atau diberikan ke hewan ternak. Sampah anorganik menjadi sampah yang sulit diolah. Sampah anorganik tengah menjadi permasalahan di seluruh Indonesia karena sampahnya yang sulit terurai. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kesadaran akan masalah sampah yang tengah dialami.

**Nama : Nayla Salsabila Arhan**

**Jenis : Puisi**

Amukan Alam

Alam ...

Engkau sungguh elok di mataku

Menghiasi hari-hariku dengan keindahanmu

Seperti ketika pagi, burung bertengger di pohon

Berkicau seolah mengajakku bergurau

Namun sekarang alam berubah

Ombak mengejarku dengan sampah

Sungai tidak lagi enak ku pandangi

Yang ada hanya tumpukan sampah mengambang

Hatiku kini berharap sedih

Aku berharap alam kembali dahayu

Menghiasi kehidupan makhluk hidup

Alam... kembalilah seperti dulu

Semua orang harus berubah

**Nama : Raisya Aulia Nabila**

**Jenis : Puisi**

Bernapas Sampah

Kesabaran berdenyut di antara polusi  
Bertahan pada lecutan musim  
Menyatu dalam alir darah dan daging  
Melepas umur jadi hutan lampau yang tandus

Dari udara yang dihirup dan dihela  
Pada suatu sore sesudah hujan lebat  
Butiran air di pucuk daun bercerita dengan jujur  
Sedih apa kiranya sampai matamu berkabut

Seorang pemulung menyeberang jalan  
Ditatap iba oleh orang-orang di pelataran  
Kerut dahinya tak sebanyak isi dompet  
Membakar lelap tergelap dari segala impian

Bukan, dia bukan hanya pemulung  
Dia adalah pahlawan  
Meski kisah-kisahinya selalu bisu  
Ditelan belantara sampah  
Dari seribu pertanyaan belaka

Dia bernapas dari sampah  
Yang kau buang dari jendela mobil  
Sambil menatap hidung

**Nama : Raihana Salsabila K.I.**

**Jenis : Pantun**

Menjaga Lingkungan dari Sampah

Mencari rumah tanpa alamat  
Pusing kepala terasa terbang  
Bila tuan ingin selamat  
Jagalah hutan jangan kau terbang

Pergi ke pasar membeli buah  
Jangan lupa beli belati  
Bila sungai tertumpuk sampah  
Air tercemar ikan pun mati

Pergi ke pasar membeli jubah  
Jubahnya rusak tersangkut celurit  
Bila tuan membuang sampah  
Jangan di sungai jangan di parit

Hari minggu libur sekolah  
Membantu ibu pergi berjualan  
Sampah plastik harus diolah  
Jangan dibuang di pinggir jalan

**Nama : Salsabila**

**Jenis :**

### Pembenaran Fungsi Jogangan

Memilah sampah di rumah adalah hal yang tadi saya pikirkan ketika mendengar pembicara, yaitu Ibu Dedi Wijayanti, M.Hum. Di rumah saya, sampah masih menggunakan jogangan untuk pembuangan akhirnya. Namun, jogangan disalahgunakan (menurut saya di daerah sekitar rumah ) juga begitu. Jogangan yang diceritakan Ibu Dedi Wijayanti, M.Hum. adalah jogangan untuk sampah organik contohnya dedaunan. Jogangan di tempat saya digunakan untuk tempat pembakaran berbagai macam sampah (organik & anorganik). Hal itu menyebabkan asap yang akan membuat polusi udara. Permasalahan itu masih sering terjadi. Maka dari itu mulai dari saya. Saya akan berusaha memilah sampah dan mulai menggunakan jogangan sebagaimana mestinya.

**Nama : Alfianti Gama Tiara**

**Jenis : Puisi**

### Masalah Sampah

Sampah adalah limbah  
Sampah berasal dari manusia  
Sampah menjadi salah satu masalah  
Sampah dibuang dengan sia-sia

Lakukanlah pengolahan  
Sampah dapat dimanfaatkan  
Untuk mengurangi penumpukan lahan  
Yang bermanfaat untuk kesehatan

Jika sampah dimanfaatkan  
Akan menjadi barang yang berguna  
Untuk menambah pendapatan  
Dan menambah nilai guna



**Nama : Eva Octafitria**

**Jenis : Pantun**

Buang Sampah pada Tempatnya

Pagi-pagi melihat burung di loteng  
Burung indah berasal dari Kalimantan  
Sampah harus dibuang dalam tong  
Jangan lupa ditutup agar aman

Jalan-jalan ke Kota Mekah  
Kesananya naik pesawat  
Jika ingin membuang sampah  
Jangan di sungai dan jangan di parit

Buah merah dari Papua  
Paling enak si buah semangka  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar lingkungan tetap terjaga

**Nama : Manda Putri Anggraini**

**Jenis : Pantun**

SAMPAH

Beli rawon di Kota Kediri  
Beli juga pecel semanggi  
Gunakanlah tempat wadah sendiri  
Agar sampah plastik bisa berkurang

Enak-enak makan mie ayam  
Belinya di warung Pak Jaya  
Jika kamu cinta alam  
Buanglah sampah di tempatnya

**Nama : Nisrina Aphyrodyte Arimbi Khariyah Santoso**

**Jenis : Pantun**

Jalan-jalan ke Kota Makkah  
Jangan lupa membeli kurma  
Jangan lupa pesan ayah  
Buang sampah di tempatnya

**Nama : Fairuz Zulfa K**

**Jenis : Puisi**

Sampah dalam Sepenggal Kata

Tumpukan sampah di pinggir jalan membuat resah  
Ia sudah menjadi salah satu masalah  
Akibat ulah tangan liar  
Yang tidak peduli lingkungan sekitar

Pemandangan berganti gunung berbau busuk  
Tercium aroma tajam menusuk  
Merusak kenyamanan dan keindahan  
Miris wajah kata: terabaikan

Bergelimang dalam sampah, bumi menangis kesakitan  
Saatnya berubah, saatnya beraksi, terjaga dari mimpi  
Mengurangi, mendaur ulang, dan peduli  
Bersama-sama kita hadapi

**Nama : Retha Verina**

**Jenis : Pantun**

Pilah Sampah

Masak rendang kuahnya tumpah  
Biar makin lezat ditambah kupat  
Ayo mulai memilah sampah  
Agar lingkungan bersih dan sehat

Sungai jernih airnya bersih  
Gelap tanda limbah datang  
Taman sekolah harus bersih  
Agar sehat dan enak dipandang

**Nama : Zahra Anggita Rahmawati**

**Jenis : Pantun**

### LINGKUNGANKU

Ke Yogyakarta membeli mangga  
Mangga manis bersama semangka  
Jika lingkungan kotor tak terjaga  
Hidup terancam banyak bahaya

### Sampah

Masak rendang kuahnya tumpah  
Biar lezat ditambah rempah  
Jangan sembarang buang sampah  
Nanti bencana datang melimpah

**Nama : Nurul Azahra**

**Jenis : Pantun**

Sampah

Pohon nipan di tanah seberang  
Ayah ke sana bawa celana  
Buang sampah jangan sembarangan  
Sebab bisa membuat bencana

**Nama : Azzahra Putri W**

**Jenis : Pantun**

Lingkungan Alam

Pergi jalan ke bendungan  
Jangan lupa membeli mi ayam  
Jangan buang sampah sembarangan  
Bila tak ingin bencana alam

Punya lukisan harus dipasang  
Jangan letakan secara sungsang  
Jika lingkungan terlihat gersang  
Masa depan kan terlihat usang



**Nama : M Ikhsan J.**

**Jenis : Pantun**

Pulang ke rumah dapat nasihat  
Harus menurut dengan hormat  
Jika lingkungan bersih dan sehat  
Udara dihirup terasa nikmat

Buah tomat merah warnanya  
Bulat bentuknya, sedap dilihat  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar alam bersih dan sehat

Angka diurut bermacam-macam  
Tujuh delapan ditempatkan  
Tanah dan laut sedang terancam  
Karena sampah yang berserakan

Nama :

Jenis : Puisi

### Lingkungan Bersih dan Sehat

Kiri kanan pepohonan menjulang.  
Menyebarkan udara segar.  
Tak ada sampah yang kutemukan.  
Di sekitar jalan yang panjang.

Itulah lingkungan  
Itulah tempat tinggalku  
Lingkungan yang subur  
Lingkungan yang makmur

Lingkunganku ...  
Bersih tanpa sampah  
Membuat keadaan yang nyaman  
Membuat seluruh makhluk hidup senang.

**Nama : Zulian Noer A.**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Sampah, kau selalu menumpuk  
Di pandang tidak enak dan baumu menyengat  
Sampah tak pernah hilang tanpa dibakar  
Penumpukan sampah membuat hariku berwarna

Sampah, kau selalu dibiarkan, tidak diurus  
Tidak didaur ulang bahkan tidak diperhatikan.  
Seperti aku dan kamu yang masih hts.

Sampah mencemari lingkungan di alam  
Tanah yang semula subur menjadi racun  
Ooh sampah  
Betapa buruknya kamu  
Di biarkan, ditumpuk, dan dibuang  
Selamat tinggal sampah

**Nama : Alif Prasetya Utama**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Sampah ...

Tak asing lagi di telinga kami

Engkau sangatlah menyusahkan kami

Wahai sampah hingga kapan engkau memenuhi negeri kami

Kau membuat penyakit bagi rakyat

Engkau telah mengotori lingkungan rakyat

Tetapi rakyat tidak peduli denganmu

Mereka membuangnya dengan sembarangan

Di sungai maupun selokan

Sungai bagaikan tempat sampah bagi mereka

Bagi mereka yang tak peduli dengan negeri ini

Negeri tempat lahir mereka sendiri

Negeri yang sedang menangis karena kotornya negeri ini

**Nama : Elvan Kresnawan**

**Jenis : Puisi**

### Sampah Terus Melimpah

Di mana-mana ada sampah yang terus ditemui  
Dari kabupaten ke Piyungan terus tersumbang  
Kotoran berserakan yang sudah tak terpakai lagi  
Bau menyengat nafas seakan ingin terhenti

Sampah melimpah seperti gunung menyorokkan  
Hewan-hewan menjijikkan mengerumuni keadaan  
Suara bergemurung di atas tumpukan  
Kau selalu terbang dari yang lain

**Nama : M Bajra Kafka**

**Jenis : Puisi**

### Sampah di Desa

Sampah, kau selalu diremehkan banyak orang  
Kau selalu dipandang sebelah mata  
Kau selalu dianggap tidak berguna  
Kau selalu terbangun dari yang lain  
Kau selalu tidak pernah dianggap

Sampah, walaupun kau selalu diremehkan  
Namun, kau berguna bagi yang membutuhkan  
Mungkin, bagi sebagian kau tak berguna  
Sebagian orang akan membutuhkanmu  
Mereka yang selalu mengandalkanmu

Para pemulung.  
Mereka sangat membutuhkanmu sampah  
Jika tidak ada engkau sampah  
Mungkin mereka tidak bisa hidup  
Karenamulah sampah, mereka bisa makan  
Jika bukan karenamu mereka tidak bisa makan

**Nama : Satrio Wisma**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Sampah ...  
Begitu teganya engkau ...  
Merusak serta mencemari bumiku ...  
Pantas saja kau selalu dibuang

Sampah ...  
Pantas saja kau selalu diremehkan orang  
Dipandang sebelah mata  
Dicaci dan dimaki

Sampah ...  
Padahal dirimu bisa saja membantu orang  
Diolah dan digunakan dengan baik  
Tapi orang-orang masih belum bisa melakukannya

Ohh sampah ...  
Betapa kasihannya dirimu  
Begitu teganya orang-orang  
Semoga orang-orang pada sadar

**Nama : Ismail Halim**

**Jenis : Puisi**

### Peduli Lingkungan

Lingkungan, tempat kita hidup, tempat kita bergantung untuk menjalankan hidup, tetapi betapa bodohnya kita telah merusak lingkungan, sampah, sebuah kata yang menggambarkan sebuah benda yang sudah dilupakan, berbeda dengan mantan Sampah jangan dilupakan, sampah harus diperhatikan, berbeda dengan mantan yang harus dilupakan apa bila sampah kita lupakan dan kita biarkan keberadaannya sampah dapat menimbulkan masalah yang serius, bencana banjir, kerusakan tanah, hingga penumpukan sampah sudah sepatutnya kita sadar akan bahaya sampah, mari rekan-rekan sekalian, kelola sampahmu, kurangi penggunaan wadah sekali pakai, dan mari jaga lingkungan agar terjaga keasriannya.

Tamat



**Nama : Narendra Fabiansyah**

**Jenis : Puisi**

Mari Tanggulangi Sampah

Di dunia ini ...  
Di dunia yang dipenuhi akan sampah dan limbah  
Kita harus bertindak  
Daur ulang dan olah-lah sampah  
Agar dunia ini bersih akan sampah

Bumiku ...  
Bumi yang diduduki manusia  
Ayo segeralah mengurangi dan mengolah sampah  
Mari kita lakukan  
Untuk masa depan bumi ini

Lingkungan ini ...  
Kita harus menjaganya dengan baik  
Menjaganya dari sampah  
Agar lingkungan ini tetap asri  
Agar lingkungan ini tetap bersih dari sampah

**Nama : Faizah Aulia Rahma**

**Jenis : Puisi**

Sampah adalah Masalah

Terjerat dalam kungkungan sampah dan limbah  
Tersiksa oleh perbuatan manusia yang serakah  
Daun-daun, bekas makanan, maupun kaca dan plastik  
Tercipta oleh perbuatan yang klasik

Daur ulang, kompos, dan membuat lubang  
Langkah kecil yang membantu kita semua  
Demi kesehatan anak cucu mendatang  
Agar mereka melihat keindahan dunia

Mari pulihkan yang telah rusak  
Usaha yang tak kan sia-sia  
Bersama-sama dengan setulus hati  
Sampah tak lagi menjadi hal yang berat

